

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.), sebuah komoditi perkebunan, berperan besar dalam ekonomi negara, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja dan produksi valuta asing. Produksi tanaman tembakau pada tahun 2022 sebanyak 225.700 ton, turun 8,03% dari 245.400 ton tahun sebelumnya, Menurut Badan Pusat Statistik (2023) Penurunan produksi tanaman tembakau disebabkan penggunaan pupuk kimia yang berlebihan, pemeliharaan yang kurang tepat dan faktor alam yang susah diprediksi. Tanaman tembakau merupakan bahan dalam pembuatan rokok dan sebagai pendapatan negara yang didapat dari pemungutan cukai hasil hasil tembakau, hasil dari cukai rokok terus meningkat setiap tahun, meskipun tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) untuk rokok akan naik 10% pada tahun 2023.(DataIndonesia.id,2023)

Salah satu jenis tembakau Voor-oogst yang digunakan untuk membuat rokok kretek adalah tembakau kasturi. Daun tembakau kasturi kecil dan ramping memiliki aroma dan kualitas yang luar biasa. Akibatnya, tembakau kasturi memiliki potensi yang sangat besar sebagai bahan ekspor dan dapat menjadi salah satu komoditas yang sangat diminati (Hallilullah, 2019). Penurunan produksi tanaman tembakau dapat disebabkan oleh penggunaan bibit yang buruk, pemeliharaan yang buruk, dan pemupukan. Faktor-faktor ini sangat memengaruhi kualitas tembakau kasturi. (Mojiono, 2023).

Produksi tembakau dapat dipengaruhi oleh pemilihan bibit yang kurang berkualitas. Pilihan bibit tembakau sangat penting untuk mempertahankan kualitas dan kualitas tanaman tembakau. Untuk menghindari hal ini, pastikan Anda membeli bibit atau bahan tanam tembakau yang berkualitas tinggi. Faktor penting dalam memilih bibit yang berkualitas adalah mutu genetik, yaitu penampilan bibit yang murni dari varietas tertentu yang menunjukkan identitas genetik dari tanaman induknya, dan mutu fisiologis, yaitu kemampuan daya hidup (viabilitas) bibit. Penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dapat menyebabkan peningkatan kadar asam dalam tanah, penurunan produktivitas tanaman tembakau, penurunan kesuburan tanah, membuat tanah mengeras, dan penurunan porositas tanah, selain pupuk kimia tidak ramah lingkungan pupuk kimia tersebut sangat sulit didapatkan dan harganya yang mahal (Lukiwati dan Yafizham, 2020). Sebagai alternatif pupuk kimia, pupuk organik dari urin kambing.

Karena nitrogen dan unsur hara yang dilepaskan dari bahan organik secara bertahap mengalami mineralisasi, pupuk organik cair (POC) yang dibuat dari urin kambing yang telah diproses dengan baik akan membantu memperbaiki kesuburan tanah dan mencegah erosi (Ginting, 2018). Jika diterapkan secara konsisten, pupuk organik urin kambing dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah (Fahmi dkk., 2018). Urin kambing, yang mengandung 1,35% N dan 2,10% K, adalah bahan organik yang dapat meningkatkan unsur hara tanah dan mudah diserap tanaman. Di dalamnya juga ada hormon yang membantu pertumbuhan tanaman. Sarah (2016) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik urin kambing paling efektif pada konsentrasi 200 ml/l pada parameter jumlah daun dan berat kering tanaman lada. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk mengetahui apakah pemberian pupuk organik urin kambing mempengaruhi pertumbuhan bibit tembakau kasturi.

Unsur hara P membantu pertumbuhan daun, buah, dan biji. Posfor juga membantu pertumbuhan akar muda dan daun anakan. Tanaman sering dikaitkan dengan ketersediaan unsur hara, termasuk P, dari pupuk yang diberikan. Sesuai pendapat (Dudi et.,al 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah pemberian pupuk organik urin kambing berpengaruh terhadap pertumbuhan bibit tembakau kasturi Voor-oogst (*Nicotiana tabacum* L).

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik urin kambing terhadap pertumbuhan bibit tembakau kasturi Voor-oogst (*Nicotiana tabacum* L).

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas ada beberapa manfaat yang dapat di ambil setelah melakukan penelitian yaitu :

a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang efektivitas penggunaan urin kambing terhadap pertumbuhan tanaman tembakau kasturi Voor-oogst.

b. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang penggunaan pupuk urin kambing yang diaplikasikan terhadap tanaman tembakau kasturi Voor-oogst.

c. Bagi penulis

Meningkatkan wawasan dan penguatan basis keilmuan terkait efektivitas pemanfaatan pupuk organik berbasis urin kacang sebagai suplementasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit tembakau kasturi pada masa Voor-oogst.